

	<i>samatageru baai wa ichiji teishi shinakerebanarimasen.</i>				
9	<p>少なくともレストランやパーティーなど、他に日本人と一緒に居る食事の場合には、手を使わない食べ方をしたほうがよいでしょう。</p> <p><i>Sukunakutomo resutoran ya paatii nado, hoka ni nihonjin ga isshou ni iru shokuji no baai ni wa, te o tsukawanai tabekata o shita hou ga yoi deshou.</i></p>	menunjukkan syarat	O	X	O
10	<p>このような場合には、日本人からご馳走された場合であっても、理由を説明すれば食べられない義務を守ることには失礼になりません。</p> <p><i>Kono you na baai ni wa, nihonjin kara gochisou sareta baai de attemo, riyuu o setsumei sureba taberarenai gimu o mamoru koto wa shitsurei ni narimasen.</i></p>	menunjukkan keadaan	O	X	O

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang *kata toki, koro, sai, dan baai* pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Makna *toki, koro, sai, dan baai*

- a. *Toki* menyatakan kejadian yang terus menerus, menunjukkan situasi yang terjadi secara tiba-tiba, menjelaskan secara tidak pasti, dan menunjukkan kejadian di masa lampau.
- b. *Koro* menunjukkan situasi yang tidak pasti (kira-kira), menunjukkan waktu yang tidak pasti (sekitar), dan menunjukkan kejadian di masa lampau.
- c. *Sai* menyatakan aktivitas, menyatakan waktu tepat sebelum dan sesudah, menunjukkan peristiwa, dan menggambarkan situasi pada kasus.
- d. *Baai* menunjukkan pengandaian atau kejadian belum terjadi, menunjukkan persyaratan, dan menyatakan keadaan.

2. Persamaan *toki*, *koro*, *sai*, dan *baai*

Kata *toki*, *koro*, *sai*, dan *baai* sama-sama menyatakan waktu. Kata *toki*, *koro*, *sai*, dan *baai* sama-sama dapat menempel pada nomina ‘kata benda’, verba ‘kata kerja’, dan prenomina.

3. Perbedaan *toki*, *koro*, *sai*, dan *baai*

Dari segi struktur, kata *sai* tidak dapat menempel pada adjektiva ‘kata sifat’, sedangkan *toki*, *koro*, dan *baai* dapat menempel pada kata sifat. Kata *toki* suasananya lebih netral dan lebih umum, kata *koro* suasananya netral akan tetapi lebih mengarah ke kejadian masa lampau. Kata *sai* suasananya lebih formal dan biasa digunakan pada dokumen-dokumen resmi. Kata *baai* suasananya netral dan lebih mengarah kepada keadaan.

4. Substitusi (Saling menggantikan)

- a. Kata *toki* dapat digantikan dengan kata *koro*, *sai* dan *baai*. Kata *toki* yang menunjukkan kejadian terus-menerus dan situasi yang terjadi secara tiba-tiba akan mengalami perubahan makna saat digantikan dengan *koro*, maknanya menjadi menunjukkan waktu yang samar.
- b. Kata *koro* yang menyatakan situasi yang tidak pasti (kira-kira), waktu yang tidak pasti (sekitar) dapat digantikan dengan kata *toki*, akan tetapi tidak dapat digantikan dengan kata *sai* dan *baai*.
- c. Kata *sai* yang menyatakan aktivitas, menyatakan peristiwa, dan menyatakan waktu tepat sebelum dan sesudah dapat digantikan dengan kata *toki* dan *baai*, akan tetapi tidak dapat digantikan dengan kata *koro*.

- d. Kata *baai* yang menyatakan pengandaian atau kejadian yang belum terjadi, menunjukkan persyaratan, dan menyatakan keadaan dapat digantikan dengan kata *toki* dan *sai*, akan tetapi tidak dapat digantikan dengan kata *koro*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas yang dapat direkomendasikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk pemelajar bahasa jepang, di harapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta memahami tentang ruigigo dalam kalimat bahasa Jepang.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, di harapkan mencari landasan teori yang lebih banyak lagi tentang kata *toki*, *koro*, *sai*, dan *baai* agar mendapatkan hasil analisis baru.
- c. Untuk pembaca, diharapkan dapat menambah dan memperluas kosa kata khususnya tentang *ruigigo*.
- d. Untuk lembaga pendidikan JIA, diharapkan supaya menambah daftar buku-buku di perpustakaan agar bisa memberikan kontribusi bagi mahasiswa program studi bahasa Jepang.